

# Turnitin Originality Report

Processed on: 26-Nov-2019 2:17 PM

ID: 1222008621

Word Count: 927

Submitted: 1

Similarity Index

14%

## Similarity by Source

Internet Sources:	N/A
Publications:	0%
Student Papers:	14%

Article adult 2 By  
Suhartini Ismail

14% match (student papers from 17-May-2017)

Class: Skripsi and Thesis Master

Assignment: BAB 2

Paper ID: [815372738](#)

REVIEW LITERATUR INTERVENSI MUSIK UNTUK MENURUNKAN STRESS PRA OPERASI Diah Ayu Nuraini<sup>1</sup> (korespondensi : diahayunrni@gmail.com), Suhartini<sup>2</sup> 1Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan FK UNDIP 2Staf Pengajar Bagian Keperawatan Kritis Departemen Ilmu Keperawatan FK UNDIP

Abstrak Fase Pra Operasi merupakan fase sebelum dilakukannya operasi, dimulai dari keputusan tindakan operasi dibuat dan diakhiri dengan pemindahan pasien ke ruang operasi, hal ini dapat menyebabkan stress. Kini telah dikembangkan intervensi untuk mengatasi stress, salah satunya intervensi musik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana intervensi musik dapat menurunkan stress pra operasi. Metode literature review ini dengan menganalisis kualitatif dan kuantitatif. Metode pencarian literature dengan menggunakan database Science Direct, Nurse Media Journal of Nursing dan Google Scholar, terdapat 14 pustaka yang kemudian dilakukan review literature. Berdasarkan hasil literature didapatkan bahwa musik mampu mempengaruhi ketegangan atau kondisi rileks karena dapat merangsang pengeluaran endorphen dan serotonin sehingga bisa membuat lebih rileks pada tubuh yang mengalami stress. Intervensi musik merupakan tehnik yang mudah dilakukan, terjangkau, dan berdampak positif dalam mempengaruhi kondisi rileks pada diri seseorang. Intervensi musik membuktikan dapat memberikan dampak yang baik secara fisik maupun psikologis terhadap pasien pra operasi, namun perlu penelitian lebih lanjut apakah musik memberikan efek terhadap stress pra operasi. Kata kunci: Music, Praoperative, Stress Fase Pra Operasi merupakan fase sebelum dilakukannya operasi, dimulai dari keputusan tindakan operasi dibuat dan diakhiri dengan pemindahan pasien ke ruang operasi, hal ini dapat menyebabkan stress.(Suzzane & Brenda, 2002) Kini telah dikembangkan intervensi untuk mengatasi stress, salah satunya intervensi musik. (Snyder & Lindquist, 2002). [Intervensi musik merupakan suatu proses yang dapat mempengaruhi kondisi](#)

seseorang baik fisik maupun mental. (Natalina, 2013). Intervensi musik memiliki manfaat memberikan relaksasi, kesehatan jiwa (Djohan, 2006). Musik mampu memberikan rasa tenang, mengendalikan emosi dan menyembuhkan gangguan psikologis, serta dapat mengurangi rasa sakit karena musik bekerja pada saraf otonom yaitu pada bagian saraf yang bertanggung jawab mengontrol tekanan darah, denyut jantung dan fungsi otal yang mengontrol perasaan dan emosi. (Campbell, 2002). Intervensi musik dengan menurunkan stress perlu memperhatikan tempo yang diberikan dibawah kecepatan jantung yaitu <80 ketukan/ menit (Chlan, 2009) Metode Literature Review dengan menganalisis kualitatif dan kuantitatif. Metode pencarian literature dengan menggunakan database Science Direct, Nurse Media Journal of Nursing dan Google Scholar, terdapat 14 pustaka yang kemudian dilakukan review literature. Hasil Pemilihan data Pemilihan artikel berfokus terhadap artikel yang menulis membahas mengenai intervensi musik dan dampak positif pada pasien stress yang akan menjalani operasi. . Diperoleh 14 data artikel terkait dampak positif musik pada pasien pra operasi. . Intervensi Musik berdampak positif Intervensi musik merupakan keahlian menggunakan musik oleh pemberi intervensi untuk meningkatkan, mempertahankan dan mengembalikan kesehatan fisik dan kesehatan mental. (Djohan, 2006) Intervensi musik merupakan Intervensi musik terbukti bermanfaat dalam proses penyembuhan karena dapat menurunkan rasa nyeri dan dapat menjadikan perasaan menjadi rileks. Musik dapat menimbulkan rangsangan pelepasan hormone endofrin, pelepasan endorphin tersebut memberikan suatu pengalihan perhatian dari rasa sakit maupun stress. (Campbell, 2002) Pembahasan Pra operasi merupakan fase ketika pasien diputuskan untuk melakukan operasi oleh dokter dan berakhir ketika pasien dipindahkan ke meja operasi. Tindakan operasi merupakan ancaman baik potensial maupun aktual pada integritas seseorang, sehingga dapat membangkitkan tingkat stress fisiologis maupun psikologis. (Suzzane & Brenda, 2002). Kondisi stress dapat mempengaruhi fungsi fisiologis tubuh yang ditandai dengan adanya peningkatan nadi dan respirasi, pergeseran tekanan darah dan suhu. Kondisi ini dapat membahayakan keadaan pasien sehingga operasi dapat ditunda. (Bolla, 2008). Dalam bidang keperawatan, telah dikembangkan beberapa intervensi untuk mengatasi stress, salah satunya adalah intervensi musik. Musik dapat menghasilkan respon relaksasi. Pada saat musik di mainkan akan menghasilkan stimulus yang dikirim dari serabut sensori ascendens ke neuron – neuron dalam Reticular Activating System (RAS). Stimulus kemudian di transmisikan ke nuclei spesifik dari thalamus melalui area-area korteks serebral, sistem limbik dan korpus kolosum dan melalui area- area sistem saraf otonom dan sistem neuroendokrin. Sistem saraf otonom berisi saraf simpatik dan parasimpatik. Musik dapat memberikan rangsangan pada saraf simpatik dan parasimpatik untuk menghasilkan respon relaksasi.(Snyder & Lindquist, 2002) Kesimpulan Pra operasi dimulai ketika keputusan untuk menjalani operasi dibuat dan berakhir ketika pasien dipindahkan ke meja operasi. Tindakan operasi merupakan ancaman aktual maupun potensial pada integritas seseorang yang dapat

membangkitkan stress. Intervensi musik membuktikan dapat memberikan dampak yang baik secara fisik maupun psikologis terhadap pasien pra operasi, namun perlu penelitian lebih lanjut apakah musik memberikan efek terhadap stress pra operasi.

Daftar Pustaka Bolla, I. (2008). Gambaran Tingkat Stres Pada Klien Pra Bedah Mayor di Ruang Rawat Inap Medikal Bedah Gedung D Lantai 3 Rumah Sakit Umum Cibabat Cimahi. *Jurnal Kesehatan Kartika Stikes A. Yani* 20, 20–29.

Campbell, D. (2002). Memanfaatkan Kekuatan Musik Untuk Mempertajam Pikiran, Meningkatkan Kreativitas dan Menyehatkan Tubuh. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Chlan, L. (2009). A Review of the Evidence for Music Intervention to Manage Anxiety in Critically Ill Patients Receiving Mechanical Ventilatory Support. *Archives of Psychiatric Nursing*, 177–179.

Djohan. (2006). *Terapi Musik Teori dan Aplikasi* (1st ed.). Yogyakarta: Galangpres.

Fidayanti, N., Savitri, W., & Subiyanto, P. (2014). *Terapi Musik Efektif Dalam Menurunkan Kecemasan Pasien Pre Operasi*. *Media Ilmu Kesehatan*, 3. Jokomono. (n.d.). *Intervensi Musik Gamelan Untuk Mengurangi Nyeri dan Kecemasan pada Pasien Fase Akut di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus*, 9–14.

Natalina. (2013). *Terapi Musik Bidang Keperawatan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Snyder, & Lindquist. (2002). *1 Complementary Alternative Therapies In Nursing* (4th ed.). New York: Springer Publishing Company.

Suzzane, S., & Brenda, B. (2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah* (8th ed.). Jakarta: EGC.

Review Literature Intervensi Musik untuk Menurunkan Stress Pra Operasi  
Review Literature Intervensi Musik untuk Menurunkan Stress Pra Operasi  
Review Literature Intervensi Musik untuk Menurunkan Stress Pra Operasi  
229|Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Keperawatan 2017  
230|Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Keperawatan 2017  
231|Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Keperawatan 2017